

**PENERAPAN MANAJEMEN DAKWAH DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANAK ASUH
DI PANTI ASUHAN DEWI MASYITOH MOGA PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos.)



Oleh :

MAZIATUL ILAHIYAH

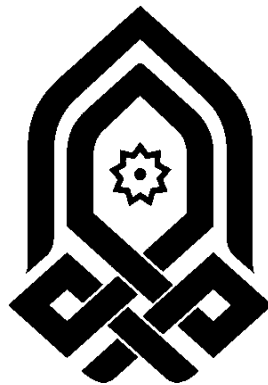
NIM. 3617024

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**PENERAPAN MANAJEMEN DAKWAH DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANAK ASUH
DI PANTI ASUHAN DEWI MASYITOH MOGA PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos.)



Oleh :

MAZIATUL ILAHIYAH
NIM. 3617024

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maziatul Ilahiyah

NIM : 3617024

Jurusan : Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENERAPAN MANAJEMEN DAKWAH DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN DEWI MASYITOH MOGA PEMALANG”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 11 Maret 2022

Yang menyatakan



MAZIATUL ILAHYAH
NIM. 3617024

NOTA PEMBIMBING

Wirayudha Pramana Bhakti
Perum Graha Mulia No. A17 Jalan Otto Iskandardinata, Soko, Pekalongan
Selatan, Kota Pekalongan

Lamp : 4 (lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Maziatul Ilahiyah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Manajemen Dakwah
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

NAMA : Maziatul Ilahiyah
NIM : 3617024
JUDUL : PENERAPAN MANAJEMEN DAKWAH DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANAK ASUH DI
PANTI ASUHAN DEWI MASYITOH MOGA PEMALANG

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 Februari 2022
Pembimbing



Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd
NIP. 19850113201501003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen, Pekalongan, Telp. (0285) 412575, Fax. (0285) 423418

Website : fuad.iainpekalongan.ac.id Email : fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **MAZIATUL ILAHIYAH**

NIM : **3617024**

Judul : **PENERAPAN MANAJEMEN DAKWAH DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANAK ASUH DI
PANTI ASUHAN DEWI MASYITOH MOGA PEMALANG**

Telah diujikan pada hari Jumat, 25 Maret 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

Ambar Hermawan, M.S.I
NIP. 197504232015031001

Penguji II

Hanif Ardiansyah, M.M.
NIP. 199106262019031010

Pekalongan, 25 Maret 2022

Disahkan oleh
Dekan,



Rosam'ani, M.Ag.
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka danha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-barr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (^/).

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Syukur Alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT karena dengan rahmat-Nya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam senantiasa penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW dan dengan penuh rasa hormat serta segala rasa terimakasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua Orang Tuaku tercinta, Bapak Ma'un Mustofa dan Ibu Musaroh, yang telah bersusah payah membesarkan, mendidik, dan membiayai selama menuntut ilmu serta selalu memberiku dorongan, semangat, do'a, nasehat, cinta dan kasih sayang yang tulus untuk keberhasilanku. Engkaulah figur istimewa dalam hidupku, Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan dan membalas segala kebaikan kalian di dunia maupun di akhirat.
2. Adik-adikku tersayang, Akhla Naila Zulfa dan Muhammad Rizqon Khalalan yang senantiasa memberikan motivasi dan selalu mendo'akanku, semoga Allah berkenan mempersatukan kita sekeluarga kelak di akhirat.
3. Dosen Pembimbing Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd, yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Keluarga Besar IAIN Pekalongan dan seluruh dosen IAIN Pekalongan yang telah mendidik dan membimbing saya selama studi.
5. Sahabat-sahabatku dan teman-teman keluarga besar Manajemen Dakwah Angkatan 2017 yang telah banyak memberikan semangat, motivasi dan bantuan kepada penulis dalam masa-masa berjuang di bangku kuliah hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebut namanya satu persatu yang telah membantu terselesainya skripsi ini.

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ۱۸

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

(QS. al-Hasyr :18)

ABSTRAK

Maziatul Ilahiyah. 2022. “*Penerapan Manajemen Dakwah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anak Asuh di Panti Asuhan Dewi Masyitoh Moga Pematang*”. Skripsi Manajemen Dakwah IAIN Pekalongan. **Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd.**

Kata kunci : Manajemen dakwah, Panti Asuhan, Kesejahteraan

Penelitian ini didasari bahwa aktivitas manajemen dakwah dalam kesejahteraan panti asuhan sangat penting untuk penyebaran dakwah secara luas yang mana dalam memuliyakan anak yatim sudah diperintahkan Rasulullah Saw. Panti Asuhan Dewi Masyitoh merupakan panti asuhan yang berada di Kec. Moga Kab. Pematang. Dakwah islam adalah aktualisasi imami yang dimanifestasikan dalam suatu sistem kegiatan manusia beriman, dalam bidang kemasyarakatan yang dilaksanakan secara teratur, untuk mempengaruhi cara merasa, berfikir, bersikap dan bertindak pada dataran kenyataan individual dan sosio-kultural. Salah satu alternatif penggunaan fungsi manajemen dakwah adalah fungsi penggerakkan yaitu fungsi yang mengutamakan kegiatan dakwah. Kegiatan rutin yang dilaksanakan pada Panti Asuhan Dewi Masyitoh tersebut adalah memberikan santunan terhadap anak yatim piatu dengan tujuan untuk meringankan beban penderitaan mereka. hal ini merupakan wujud nyata dari pelaksanaan dakwah yang tentu saja peranannya dapat membantu masyarakat dalam mengatasi masalah-masalah sosial.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana penerapan manajemen dakwah dalam meningkatkan kesejahteraan anak asuh di Panti Asuhan Dewi Masyitoh Moga Pematang? (2) Apa faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan manajemen dakwah di Panti Asuhan Dewi Masyitoh Moga Pematang?. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui penerapan manajemen dakwah di Panti Asuhan Moga Pematang. (2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan manajemen dakwah di Panti Asuhan Dewi Masyitoh Moga Pematang.

Jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Subyek penelitian ini adalah seluruh pengurus Panti Asuhan Dewi Masyitoh. Dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer (data yang diperoleh langsung dari sumber asli) dan sumber data sekunder (data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara), sedangkan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Manajemen dakwah Panti Asuhan Dewi Masyitoh meliputi: peencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian/evaluasi. (2) Faktor pendukung dan penghambat di Panti Asuhan Dewi Masyitoh, faktor pendukung: visi dan misi, struktur organisasi, kedisiplinan dan menjadi pribadi yang lebih baik. Faktor penghambat: kurangnya komunikasi, kurangnya tenaga pengajar, belum sempurna dalam menjalankan tugasnya dan belum ada buku acuan dalam mengajar.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillah rabbil 'Alamin, Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, hidayah serta karunia-Nya yang diberikan, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. keluarga, para sahabat dan seluruh umatnya.

Selesainya skripsi ini, tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang telah membantu memberikan andil, baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh karenanya pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa syukur, terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, Bapak Dr. Zainal Mustakim, M.Ag. beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di kampus IAIN Pekalongan ini.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Bapak Dr. H. Sam'ani, M. Ag,
3. Bapak Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I selaku ketua Jurusan Manajemen Dakwah IAIN Pekalongan dan selaku dosen pembimbing akademik yang telah membantu penulis dalam membimbing penulis dari semester awal hingga akhir.
4. Bapak Ade Gunawan, M.M, Selaku Dosen Wali studi penulis, terimakasih atas kebijakan dan kesabarannya menasehati dan membimbing selama kuliah.
5. Dosen pembimbing Skripsi, Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd. yang telah membimbing jalannya proses skripsi penulis, dari awal hingga akhir dan banyak memberi ilmu baru yang mana belum pernah penulis dapatkan sebelumnya, khususnya dalam bidang *research* dan tulis menulis.
6. Segenap dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah dan jurusan Manajemen Dakwah yang telah mendidik dan memberikan banyak wawasan ilmu pengetahuan baru kepada penulis.
7. Para Staff Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang senantiasa berusaha dan berkenan memberikan pelayanan terbaik untuk penulis.

8. Seluruh sahabat dan teman seperjuangan penulis di IAIN Pekalongan dari semua fakultas, serta pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah berkenan membantu dan berbagi ilmu serta pengalamannya kepada penulis.

Alhamdulillahiladzi bini'matihi tatimushalihat (segala puji bagi Allah yang dengan nikmatnya amal shaleh menjadi sempurna). Semoga segala bantuan yang diberikan dengan penuh keikhlasan tersebut mendapat anugerah dari Allah SWT. Aamiin Ya Robbal 'Alamin. Selanjutnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangatlah penulis harapkan untuk perbaikan dimasa mendatang. Penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga, semoga Allah SWT, senantiasa melimpahkan cinta, kasih sayang dan meridhai semua usaha yang telah penulis laksanakan.

Amin ya Rabbalalamin.

Pekalongan, 11 Maret 2022

Penulis,



Maziatul Ilahiyah

NIM. 3617024

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan	20
BAB II MANAJEMEN DAKWAH DAN KESEJAHTERAAN ANAK PANTI ASUHAN	
A. Ruang Lingkup Manajemen Dakwah	22
1. Definisi Manajemen Dakwah	22
2. Fungsi Manajemen Dakwah	23
3. Unsur-Unsur Manajemen Dakwah	25
B. Kesejahteraan Anak Panti Asuhan	31
1. Definisi Kesejahteraan	31
2. Definisi Anak Panti Asuhan	32
BAB III PANTI ASUHAN DEWI MASYITOH MOGA PEMALANG	
A. Profil Berdirinya Panti Asuhan Dewi Masyitoh Moga	42
1. Sejarah Berdirinya Panti Asuhan Dewi Masyitoh	42
2. Visi dan Misi Panti Asuhan Dewi Masyitoh	43
3. Tujuan Panti Asuhan Dewi Masyitoh	43
4. Program Panti Asuhan Dewi Masyitoh.....	44
5. Struktur Organisasi Panti Asuhan Dewi Masyitoh	44
6. Jadwal Kegiatan Panti Asuhan Dewi Masyitoh	45
7. Data Anak Asuh Panti Asuhan Dewi Masyitoh	46
B. Penerapan Manajemen Dakwah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anak Panti Asuhan Dewi Masyitoh Moga.....	48
1. Perencanaan Panti Asuhan Dewi Masyitoh Moga	48
2. Pengorganisasian Panti Asuhan Dewi Masyitoh Moga	50

3. Penggerakan Panti Asuhan Dewi Masyitoh Moga.....	51
4. Pengendalian dan Evaluasi Panti Asuhan Dewi Masyitoh Moga.....	52
.....	
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Panti Asuhan Dewi Masyitoh Moga.....	54
1. Faktor Pendukung Panti Asuhan Dewi Masyitoh Moga.....	54
2. Faktor Penghambat Panti Asuhan Dewi Masyitoh Moga	56
BAB IV ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN DAKWAH DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN DEWI MASYITOH MOGA PEMALANG	
A. Upaya Panti Asuhan Dewi Masyitoh dalam Mensejahterakan Anak Panti	60
B. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Dakwah	68
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	74
B. Saran-Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Wawancara
Lampiran 2	Transkrip Wawancara
Lampiran 3	Dokumentasi
Lampiran 4	Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen Dakwah seperti prinsip manajemen pada umumnya, seperti yang tercantum dalam buku *Principles of Managenent* mengatakan bahwa manajemen itu terdiri dari: *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (penggerakan), dan *Controlling* (pengawasan). Biasanya manajemen dakwah sebagai proses perencanaan tugas, dan kemudian mengerakkan ke arah pencapaian tujuan dakwah. Oleh karena itu, tercapainya suatu tujuan bukan hanya tergantung pada planing dan organizing yang baik, melainkan juga sangat tergantung pada pengerakan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*). Perencanaan dan pengorganisasian hanyalah merupakan landasan yang kuat untuk adanya pengerakkan yang terarah pada sasaran yang ditinjau.¹

Lembaga kesejahteraan anak adalah lembaga sosial yang menampung, mendidik dan memelihara anak terlantar. Saat ini juga menjadi opsi yang baik bagi orang tua untuk menitipkan anak mereka guna dididik dan dipelihara dengan tujuan menjadi pribadi yang berguna bagi keluarga maupun lingkungan sekitarnya. Keluarga apapun bentuknya merupakan suatu komunitas sosial terkecil, yang terdiri dari individu-individu dengan

¹ Wahiddin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT. Radja Gradindo Persada, 2012), hlm. 287-288.

kedekatan hubungan yang khas, yang terbentuk oleh hubungan darah ikatan perkawinan, hubungan batin, dan kehangatan sosial yang sangat dalam.²

Guna memenuhi fungsi dan tujuan awal dari adanya panti asuhan, maka diperlukannya sebuah manajemen yang baik di dalam panti asuhan itu sendiri. Manajemen merupakan implementasi dari perencanaan organisasi, dalam konteks manajemen di sini lebih diarahkan kepada keberadaan organisasi. Sebagaimana menurut Siswanto ada tiga ciri utama organisasi: *Pertama* adanya sekelompok orang yang mengabungkan diri dari suatu ikatan norma, peraturan, ketentuan dan kebijakan. *Kedua* adanya hubungan timbal balik agar mencapai sasaran dan tujuan. *Ketiga* diarahkan pada satu titik tertentu yaitu tujuan yang direalisasikan.³

Suatu organisasi dapat berjalan dengan baik, jika di dalamnya terdapat manajemen yang baik. Dalam mengelola, karena manajemen merupakan suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Dengan dilakukannya hal tersebut, untuk mendeterminasi serta mencapai sasaran yang ditetapkan melalui pemanfaatan SDM serta sumber daya lain.⁴ Mengingat pengertian dan lapangan dakwah sangat luas, tentu tidak dapat dilaksanakan secara sendiri-sendiri. Maka aktifitas dakwah harus dikelola

² Mukti Ali, *Komunikasi Antarbudaya dalam Tradisi Agama Jawa*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2017), hlm. 3.

³ B. Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hlm. 73.

⁴ Winardi, *Dasar-Dasar Ilmu Manajemen*, (Bandung: Alumni, 2000), hlm. 115.

secara baik dalam sebuah organisasi dakwah agar dapat berjalan secara efektif dan mencapai tujuan yang diinginkan.⁵

Demi terciptanya tujuan tersebut, maka peran dakwah sangat diperlukan di sini. Dakwah sebagai suatu proses, usaha kerja sama untuk mencapai apa yang menjadi tujuannya, menyangkut segi-segi dan bidang yang luas. Dakwah sebagai usaha untuk mewujudkan kesejahteraan, melenyapkan segenap hambatan dan kepingangan hidup seperti kemiskinan, kelatarbelakangan, kebodohan dan berbagai penyakit masyarakat lainnya. Itu semua, merupakan persoalan-persoalan dakwah. Proses dakwah tidak ada hentinya selama keklaratan masih merajalela di tengah-tengah masyarakat.⁶

Anak merupakan masa depan bangsa, generasi penerus bangsa, dan merupakan sumber daya yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan suatu pembangunan. Setiap anak agar mampu memikul tanggung jawab tersebut, maka perlu didapatkan kesempatan yang seluas-luasnya untuk mencapai tingkat kesejahteraan yang memadai, terutama kebutuhan pokok seperti sandang, pangan, papan, pendidikan asuhan dan kebutuhan sosial lainnya. Hal ini hanya akan tercapai, apabila selaku generasi muda bangsa mampu memiliki dan menghayati falsafah hidup bangsa. Oleh karena itu, perlu diusahakan agar generasi muda memiliki pola perilaku yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku dan bermasyarakat. Guna mencapai

⁵ M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 66.

⁶ Shlmeh, Abd. Rosyad, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), hlm. 40.

maksud tersebut, diperlakukan usaha-usaha seperti halnya pembinaan, pemeliharaan dan peningkatan kesejahteraan anak.⁷

Tidak bisa dipungkiri masih banyak anak yang kesulitan dalam memperoleh kesejahteraan hidup dan pendidikan. Hal ini dikarenakan, adanya kemiskinan yang berarti tiadanya biaya untuk pendidikan anak. Dampak yang terjadi karena hal ini, biasanya anak menjadi, anak terlantar. Bahkan, bisa menjadi anak jalanan yang kemudian menjadi efek negatif bagi anak tersebut dan bahkan masyarakat yang ada disekelilingnya.⁸

Panti Asuhan Dewi Masyithoh Moga Pernalang, memiliki tugas pokok dan fungsi melindungi dan mensejahterakan anak terlantar. Kesejahteraan yang dimaksud adalah anak tetap memperoleh haknya yaitu memiliki kehidupan yang layak khususnya mengenai pendidikannya, baik itu pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Dari berdirinya hingga sekarang, Panti Asuhan Dewi Masyitoh sudah berdiri sendiri, mempunyai usaha yang dinaunginya. Dengan berbagai usahanya Panti Asuhan Dewi Masyitoh ini, mempunyai kemandirian tersendiri dan menjadikan Panti Asuhan semakin maju.⁹

Sumber dana yang diperoleh bukan dari donator, melainkan dari pantinya itu sendiri. Dalam hal ini, Panti Asuhan mempunyai usaha

⁷ Nur Qamarina, *Peranan Panti Asuhan dalam Melaksanakan Fungsi Pengganti Keluarga*, 2017, *Ejournal Administrasi Negara*, Volume 5, No. 3, hlm. 6488-6501.

⁸ Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam, *Pedoman Lembaga Yatim Piatu*, (Jakarta: Kementerian Agama, 2010), hlm. 2.

⁹ Wawancara dengan, Ibu Hj. Yi'la, Pendiri Yayasan Panti Asuhan Dewi Masyitoh, *Wawancara Pribadi*, Pernalang 15 Agustus 2021.

ekonomi produktif meliputi: usaha potong rambut, cuci steam motor dan mobil, dan gerakan sedekah sampah. Dalam gerakan sedekah sampah ini, Panti Asuhan bekerja sama dengan Instansi Pemerintah, lembaga pendidikan formal dan non formal baik di lingkungan kabupaten pemalang maupun di luar kabupaten pemalang, perorangan dan organisasi masyarakat.¹⁰

Adapun yang menarik dari panti asuhan ini adalah pengasuhan anak asuh dididik seperti pendidikan di pondok pesantren, sehingga pendidikan agamanya terjamin. Selain itu juga, pendidikan formalnya sangat terjamin mulai dari TK sampai SMK, yang mana dalam penerapan manajemenya sangat baik. Dari yang belum adanya pendidikan sendiri sehingga adanya pendidikan sendiri, kesehatan juga sangat terjamin dan juga ekonominya. Di samping itu, pendidikan di Panti Asuhan Dewi Masyitoh sangat terjamin, karena di dalamnya sudah didirikan pendidikan sendiri, baik formal maupun pendidikan non formal. Disamping itu juga, ekonomi anak panti di sana juga ditanggung oleh pihak pantinya. Sampai anak panti tersebut benar-benar mempunyai usahanya sendiri dan apabila belum mempunyai usaha sendiri pihak panti juga membantu dengan kemampuannya dari pihak Panti Asuhan Dewi Masyitoh Moga Pemalang.¹¹

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Amintarjo, Bendahara Panti Asuhan Dewi Masyitoh Pemalang, *Wawancara Pribadi*, 15 September 2021.

¹¹ Wawancara dengan, ibu Ahliyah Pengurus Yayasan Panti Asuhan Dewi Masyitoh, *Wawancara Pribadi*, Pemalang 28 Agustus 2021.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas diperlukan penelitian lebih lanjut, analisis yang mendalam, lugas dan sistematis. Bagaimana kontribusi dan partisipasi aktif manajemen dakwah dalam meningkatkan kesejahteraan panti asuhan. Dengan adanya latar belakang di atas peneliti mengambil judul: **PENERAPAN MANJEMEN DAKWAH DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN DEWI MASYITOH MOGA KAB. PEMALANG**. Semoga dengan penelitian ini, peneliti dapat memberikan kontribusi bagi pembaca ataupun siapa saja yang ingin mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan panti asuhan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan manajemen dakwah dalam meningkatkan kesejahteraan anak asuh di Panti Asuhan Dewi Masyitoh Moga Pematang?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan manajemen dakwah di Panti Asuhan Dewi Masyitoh Moga Pematang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan manajemen dakwah di Panti Asuhan Dewi Masyitoh Moga Pematang.

2. Untuk menemukan faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan manajemen dakwah di Panti Asuhan Dewi Masyitoh Moga Pemalang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan tentang penerapan manajemen dakwah panti asuhan sebagai sumbangan pemikiran bagi Panti Asuhan Dewi Masyitoh Moga Pemalang Jawa Tengah dan bagi mahasiswa jurusan manajemen dakwah di IAIN Pekalongan.
2. Secara Praktis, Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran kongrit tentang perlunya penerapan manajemen dakwah yang matang dan sistematis dalam mengelola sebuah lembaga sosial, khususnya di Panti Asuhan Dewi Masyitoh Moga Pemalang.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah pemaparan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti lainnya atau para ahli. Tinjauan pustaka ini dilakukan pengkajian mengenai konsep dan teori yang digunakan berdasarkan literatur yang tersedia dan berfungsi membangun konsep atau teori yang menjadi dasar studi penelitian.¹² Dengan penelitian ini penulis berusaha menggali dan memahami beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya

¹² V. Wiratna, Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.), hlm. 57.

untuk memperkaya referensi dan menambah wawasan terkait dengan judul pada skripsi penulis.

1. Kerangka Teori

Manajemen memiliki banyak arti, tergantung pada orang yang mengartikannya. Kata manajemen diartikan sama dengan kata administrasi atau pengelolaan, meskipun kedua istilah tersebut sering diartikan berbeda. Berdasarkan fungsi pokoknya istilah manajemen dan administrasi mempunyai fungsi yang sama. Mengemukakan bahwa manajemen pendidikan mengandung arti sebagai suatu proses kerja sama yang sistematis dan komprehensif dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional.¹³

Sedangkan kata dakwah berasal dari kata *da'i*, yang mempunyai makna seruan, ajakan, panggilan, propaganda, bahkan berarti permohonan dengan penuh harap atau dalam Bahasa Indonesia biasa disebut berdo'a. Dakwah adalah bagian integral dari ajaran Islam yang wajib di laksanakan oleh setiap muslim. Dakwah merupakan kegiatan yang di laksanakan jamaah muslim atau lembaga dakwah untuk mengajak manusia masuk ke dalam jalan Allah (kepada sistem Islam) sehingga Islam terwujud dalam kehidupan *fardiyah*, *usrah*, *jama'ah*, dan *ummah*. Sampai terwujudnya tatanan *khoiru ummah*.¹⁴

¹³ Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 19.

¹⁴ Syukir, Asmuni, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983), hlm.

Manajemen dakwah sebagai proses perencanaan tugas, mengelompokkan tugas, menghimpun, dan menempatkan tenaga-tenaga pelaksana dalam kelompok-kelompok tugas. Kemudian mengerakkan ke arah pencapaian tujuan dakwah.¹⁵ Aktifitas dakwah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen, maka "Citra Profesional" dalam dakwah akan terwujud pada kehidupan masyarakat. Dengan demikian, dakwah tidak dipandang dalam objek ubudiyah saja. Akan tetapi, diimprestasikan dalam berbagai profesi. Inilah, yang dijadikan inti dari pengaturan manajerial organisasi dakwah.¹⁶

Kesejahteraan subjektif anak yatim adalah merasakan kebahagiaan dengan orang lain, merasa senang dan bangga dengan pencapaian hidup, dapat merasakan hidup yang rukun, dan kebutuhan terpenuhi. Faktor yang mempengaruhi kesejahteraan subjektif adalah pikiran, pendidikan, pekerjaan, perekonomian, kepribadian, semangat belajar dukungan sosial berupa keluarga, teman, dan masyarakat. Adapun pembentukan karakter anak panti diantaranya pembentukan karakter religius, disiplin dan kemandirian. Dari hasil penelitian, diketahui perbedaan rumah dengan panti asuhan tidak hanya pembentukan karakter kedisiplinan, kemandirian melainkan juga tingkat solidaritas yang tinggi, kesempatan

¹⁵ Wahid Saputra, *pengantar ilmu dakwah*, (jakarta:Pt.raja grafindo persada, 2012)hlm. 287.

¹⁶ Zaini Muhtaron, *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah*, (Yogyakarta: PT. Al-Amin Press, 1996), hlm. 37.

berteman dan berorganisasi lebih mudah serta lingkungan yang terjaga.¹⁷

Bahwa lembaga sosial, yang mengurus anak yatim seperti panti asuhan, harus mengembangkan kapasitas pelayanan sosial secara profesional, dengan manajemen yang rasional dan dapat dipertanggung jawabkan. Bentuk pemberian pendidikan, dapat berupa pendidikan formal dan pendidikan in formal. Panti asuhan hendaknya, mengfungsikan dirinya secara optimal sebagai almamater. Untuk itu, para pengelola panti asuhan anak yatim, itu perlu terus menerus mengembangkan kapasitas kelembagaan panti dalam melakukan pelayanan sosial, kepada kaum dhuafa sehingga pola pengasuhan anak yatim itu lebih berkualitas.¹⁸

2. Penelitian yang Releven

Pertama, penelitian yang ditulis oleh Tias Krismintari, (2009) berjudul ‘‘Manajemen Keuangan Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Kota Yogyakarta’’. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, adapun metode pengumpulana data yang digunakan adalah obrervasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa administrasi, merupakan satu bidang yang harus dikelola dengan baik. Pengelola keuangan yang sangat tepat, mendukung kelancaran

¹⁷ Sultoni dan Sarmini, Strategi Pembentukan Anak di Panti Asuhan Muhammadiyah Wiyung Surabaya, (Surabaya: Kajian Moral, 2013), hlm. 272-282.

¹⁸ Kusmana, *Islam dan Kesejahteraan Sosial*, (Jakarta: IAIN Indonesia Social Equality Project, 2006), hlm. 134.

berbagai aktifitas organisasi dan berpengaruh besar pada kemajuan organisasi.¹⁹

Kedua, penelitian yang ditulis oleh Riyo Amanda (2015), berjudul "Optimalisasi Pelaksanaan Manajemen Panti Asuhan Muhammadiyah Bangkinang Sebagai Sarana Dakwah". Metode yang digunakan didalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini menunjukkan, optimalisasi pelaksanaan manajemen panti asuhan telah dilaksanakan secara optimal. Pelaksanaan manajemen panti asuhan ini terdiri dari: perencanaan (*planning*) yaitu dengan melakukan musyawarah dengan pengurus, yayasan dan tokoh masyarakat. Dengan melihat situasi dan kondisi panti asuhan, pengorganisasian (*organization*) yaitu dengan adanya jalinan kerjasama antara pengurus, pengasuh, dan anak asuh serta adanya pembagian tugas, pelaksanaan (*actuating*) yaitu dengan memberikan motivasi, bimbingan, pengembangan dan peningkatan kerja, pengawasan (*controlling*) yaitu dengan sholat berjamaah bersama, serta mengadakan rapat sebulan sekali untuk melihat dan memantau setiap kegiatan yang dilaksanakan pengurus panti asuhan.²⁰

Ketiga, penelitian yang ditulis oleh Eka Sari Rahayu (2006), berjudul "Manajemen Dakwah untuk Pemberdayaan Anak Jalanan (Studi Analisis di Rumah Perlindungan Sosial Anak Gratama Yayasan

¹⁹ Tias Krismintari, *Skripsi*, Manajemen Keuangan Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Kota Yogyakarta.

²⁰ Riyo Amanda, *Skripsi*, Optimalisasi Pelaksanaan Manajemen Panti Asuhan Muhammadiyah Bangkinang Sebagai Sarana Dakwah.

Gradhika Kota Semarang)". Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengambilan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa, manajemen pemberdayaan RPSA Gratama mendasar pada fungsi manajemen dakwah RPSA Gratama. Dalam merencanakan (*planning*) dakwah, telah dirumuskan rencana kerja pemberdayaan anak jalanan, seperti: menyusun anggaran kerja, menentukan visi dan misi lembaga, menentukan materi, metode dan tujuan pemberdayaan, menentukan langkah-langkah atau proses kegiatan pemberdayaan. Dalam pengorganisasian (*organizing*) yang dilakukan pimpinan adalah membentuk kepengurusan dalam struktur organisasi sesuai bidang kerja. Dalam penggerakan (*actuating*) dakwah, dilakukan pemberdayaan kepada anak jalanan dengan materi berupa ketrampilan, pemberian beasiswa, dan bimbingan mental agama Islam. Adapun dalam pengawasan (*controlling*) yang dilakukan berupa: menyerahkan anak jalanan kepada orang tua dan masyarakat, mencarikan orang tua asuh bagi anak jalanan yang yatim piatu, masih memberikan beasiswa dan ketrampilan anak jalanan pasca pemberdayaan, dan mengawasi anak untuk tidak terjun ke jalan. Materi yang diberikan baik berupa ketrampilan, pemberian beasiswa, dan bimbingan mental agama Islam. Beberapa materi (*maddah*) dakwah yang diberikan antara lain: Pengarahan dan Pendalaman tentang agama Islam, menjalankan shalat berjamaah secara disiplin dan tepat waktu,

mengajarkan tata cara berwudhu, mengenalkan bacaan al-Qur'an dan belajar membaca serta pelatihan menulis Arab.²¹

Keempat, penelitian yang ditulis oleh Ali Mahdi, (2010), *Aplikasi Manajemen Dakwah dalam Meningkatkan Efektifitas Kegiatan Dakwah di Yayasan Panti Asuhan Al-Hikmah Polaman Mijen Semarang Tahun 2004/2005*.²² Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam skripsi ini, peneliti lebih memfokuskan pada pendekatan sistem Islami. Keberadaan yatim piatu dipandang sebagai suatu sarana untuk memudahkan implementasi nilai-nilai Islam, baik sebagai kaidah berfikir maupun kaidah amal dalam seluruh kegiatan pengelolaan.

Kelima, penelitian oleh Rizki Adrian Nasution, (2020), *Pelayanan Sosial Anak Berbasis Lembaga Kesejahteraan Sosial di Panti Asuhan Bani Adam AS Kec. Medan Deli, Kota Medan*.²³ Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa pelayanan sosial yang diberikan kepada anak asuh Panti Asuhan Bani Adam AS sudah

²¹ Eka Sari Rahayu, *Skripsi*, Manajemen Dakwah untuk Pemberdayaan Anak Jalanan (Studi Analisis di Rumah Perlindungan Sosial Anak Gratama Yayasan Gradhika Kota Semarang).

²² Ali Mahdi, *Skripsi*, Aplikasi Manajemen Dakwah dalam Meningkatkan Efektifitas Kegiatan Dakwah di Yayasan Panti Asuhan Al-Hikmah Polaman Mijen Semarang Tahun 2004/2005.

²³ Rizki Adrian Nasution, *Skripsi*, Pelayanan Sosial Anak Berbasis Lembaga Kesejahteraan Sosial di Panti Asuhan Bani Adam AS Kec. Medan Deli Kota Medan.

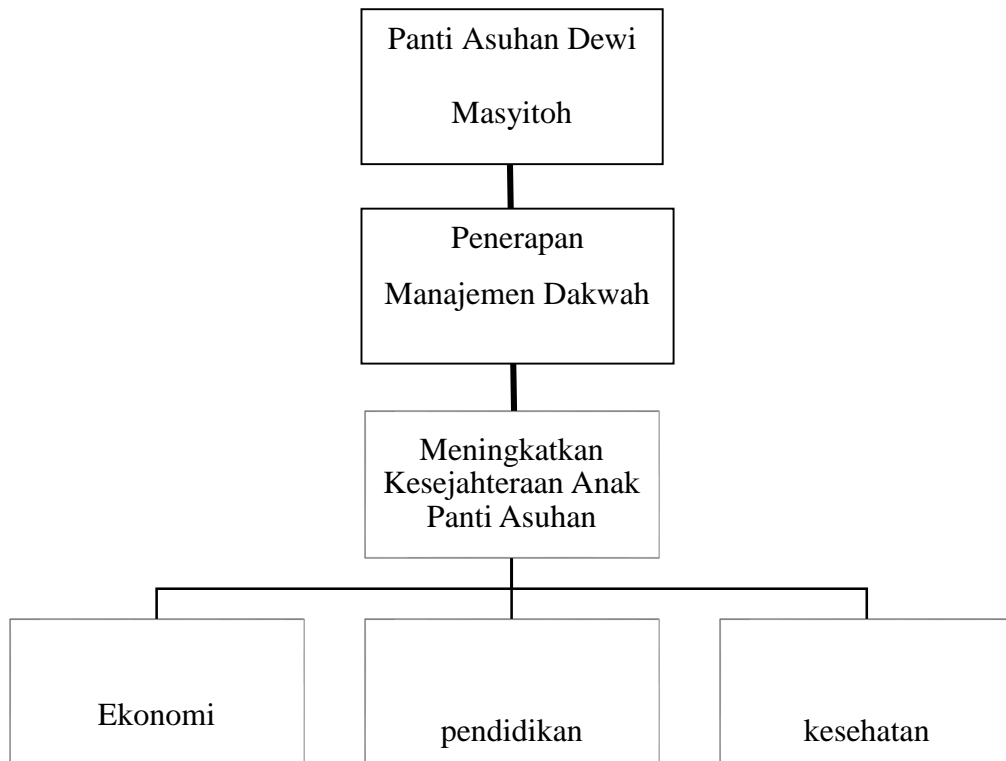
tercapai. Dapat dilihat dari hasil wawancara informan mendapatkan semua pelayanan sosial yang diberikan panti asuhan meskipun memiliki kekurangan pada pelayanan sosial sarana dan prasarana yang dimana panti asuhan belum memiliki kamar yang cukup untuk anak asuh.

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut meskipun sedikit banyaknya ada kesamaan dengan penelitian sebelumnya, namun fokus penelitian yang diteliti saat ini memiliki perbedaan. Peneliti pertama membahas tentang manajemen keuangan panti asuhan dalam pengelolaan keuangan yang sangat tepat dan berpengaruh besar pada kemajuan organisasi. Penelitian yang kedua yaitu lebih menjelaskan optimalisasi pelaksanaan manajemen panti yang mana dalam penelitian ini, menunjukkan optimalisasi pelaksanaan manajemen panti asuhan telah dilaksanakan secara optimal. Penelitian yang ketiga lebih membahas tentang kegiatan manajemen dakwah yang digunakan untuk memberdayakan anak jalanan. Penelitian keempat lebih memfokuskan pada aplikasi manajemen dakwah dalam meningkatkan efektifitas dakwah. Sedangkan penelitian yang kelima fokus pembahasannya hanya pada pelayanan sosial anak berbasis lembaga kesejahteraan sosial. Dari kelima penelitian diatas, jelas memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan disusun saat ini, karena penelitian yang akan disusun saat ini fokus pada berjalanya penerapan manajemen dakwah dalam meningkatkan kesejahteraan anak panti.

3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting, sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari keseluruhan penelitian yang akan dilakukan.

Bagan 1.1
Kerangka Berfikir



F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research*, jenis penelitian lapangan, penelitian yang dilakukan secara sistematis dan mendalam, dengan mengangkat data di lapangan, sehingga peneliti terjun langsung ke lapangan dalam penelitian ini guna mencari data dan fakta yang terjadi langsung.²⁴

b. Sifat Penelitian

Ditinjau dari sifat datanya, penelitian ini bersifat deskriptif. Dimana penelitian mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan di teliti secara luas, mendalam dan menyeluruh.²⁵ Dengan penelitian deskriptif, bertujuan menggambarkan secara tepat, sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu.

Hal ini membuat penulis bermaksud menggambarkan secara objektif tentang tahapan-tahapan penggerakan Manajemen Dakwah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anak Panti Asuhan Dewi Masitoh Moga Pernalang.

2. Jenis data dan Sumber Data

a. Jenis data

Jenis data kualitatif adalah data yang berupa pendapat (pernyataan) sehingga tidak berupa angka tetapi berupa kata-kata atau kalimat. Data kualitatif diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data. Data ini berkenaan dengan hasil observasi

²⁴ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 41.

²⁵ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hlm. 19.

lapangan, dokumentasi, wawancara dengan pengurus Panti Asuhan Dewi Masyitoh Moga Pemaalang.

b. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data berdasarkan sumbernya. Data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.²⁶ Data primer yang dimaksud disini yaitu sumber data yang digali langsung dari obyek penelitian, dalam hal ini adalah pendiri, ketua panti asuhan dan pengurus Panti Asuhan Dewi Masyitoh Moga Pemaalang.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan dan digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya.²⁷ Data sekunder yang dimaksud peneliti yaitu data yang dijadikan penunjang dalam melakukan penelitian, data tersebut meliputi dokumentasi dari pengurus Panti Asuhan Dewi Masyitoh Moga Pemaalang.

²⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 91.

²⁷ Sofian Sirega, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada, 2013), hlm. 16-

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data yang paling umum digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi juga dilakukan secara bersama-sama, kadang juga secara individual. Penulis akan melakukan penelitian di Panti Asuhan Dewi Masyitoh Moga Pernalang untuk memperoleh data-data yang diperlukan, penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi pada tugas penelitian melaksanakan observasi bukanlah menjadi penonton dari apa yang menjadi sasaran perhatiannya, melainkan melakukan pengumpulan sebanyak mungkin keterangan atas apa yang diperhatikan dan mencatat segala sesuatu yang dianggap penting sehingga dapat membuat laporan hasil pengamatan secara utuh.²⁸ Studi penelitian ini adalah anak-anak Panti Asuhan Dewi Masyitoh Moga Pernalang.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (narasumber) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.

²⁸ Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Palembang: Rafah Press, 2005), hlm. 94.

Adapun maksud wawancara adalah mengkontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan sebagainya.²⁹ Wawancara ini digunakan untuk bagaimana penerapan manajemen dakwah dalam meningkatkan kesejahteraan anak asuh dipanti asuhan dewi masyitoh Moga Pernalang.

c. Dokumentasi

Menurut Miles dan Huberman bahwa, dokumentasi merupakan sumber informasi non-manusia yang berupa instruksi, laporan pengumuman, surat keputusan, catatan-catatan, dan arsip lain yang berhubungan dengan fokus penelitian.³⁰ Adapun tujuan dari penggunaan dokumentasi ini untuk mengumpulkan data tentang Panti Asuhan Dewi Masyitoh Moga Pernalang.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk, memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti. Penelitian ini penulis menggunakan analisis data deskriptif dengan teknik induktif, yaitu suatu analisis data yang dimulai dengan mengumpulkan data penelitian, reduksi data,

²⁹ Lexy J Moleong, *Metidologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 97.

³⁰ Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Palembang: Rafah Press, 2005), hlm. 97.

verifikasi data, dan diakhiri dengan pengambilan kesimpulan yang bersifat umum.³¹

Analisis data dimulai dengan melakukan wawancara mendalam dengan informan. Setelah melakukan wawancara, peneliti membuat transkrip hasil wawancara dengan cara memutar kembali rekaman wawancara kemudian menuliskan kata-kata yang sesuai dengan apa yang ada direkaman tersebut. Setelah peneliti menulis hasil wawancara ke dalam transkrip, selanjutnya peneliti membuat reduksi data yang sesuai dengan konteks penelitian dan mengabaikan data yang tidak diperlukan.³²

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam pembahasan masalah yang terdapat dalam penyusunan skripsi menjadi gambaran umum yang akan menjadi pokok bahasan dalam menjelaskan, memahami, dan menelaah pembahasan yang akan dikaji, maka disusun sistematika sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan meliputi: berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian (meliputi: jenis dan pendekatan penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data), dan sistematika penulisan.

³¹ Saifudin azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001) hlm. 126.

³² Restu kartiko widi, *Asas Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Graha ilmu, 2010) hlm.

Bab II, kajian teori, berisi definisi manajemen dakwah meliputi: komponen manajemen dakwah, tujuan dan kegunaan manajemen dakwah, definisi manajemen meliputi: fungsi-fungsi manajemen, unsur-unsur manajemen, prinsip-prinsip manajemen, definisi dakwah dan definisi panti asuhan.

Bab III, penulis membahas tentang hasil penelitian yang meliputi: gambaran umum lokasi penelitian meliputi sejarah, visi misi, struktur organisasi, tujuan dan hal-hal yang lain yang menyangkut panti asuhan dewi masyitoh Moga Pematang.

Bab IV, Analisis Penelitian. Berisi tentang penerapan manajemen dakwah dalam meningkatkan kesejahteraan anak asuh di panti asuhan dewi masyitoh Moga Pematang dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mensejahterakan anak panti asuhan dewi masyitoh Moga Pematang.

Bab V, Kesimpulan dan Saran. Berisi kesimpulan, saran dari penulis dan daftar pustaka serta lampiran-lampiran yang diperlukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan beberapa uraian dan pembahasan yang telah penulis paparkan pada bab sebelumnya tentang hasil penelitian lapangan (*field research*) serta analisa data yang penulis lakukan, maka penulis dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan manajemen dakwah dalam sebuah lembaga telah menggunakan prosedur yakni perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengawasan.

Perencanaan dilaksanakan dengan cara : setiap awal kepengurusan panti maka seluruh pengurus disetiap bidang dan staff senantiasa merumuskan program pekerjaannya dengan cara bagaimana melaksanakannya, dan kapan pekerjaannya itu harus dilaksanakan.

Pengorganisasiannya adalah : adanya peran aktif dari para pengurus atau pengasuh dan anggotanya yaitu ketua umum berupaya memberikan wewenang dan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota bidang untuk mengkoordinir proses pelaksanaan manajemen dakwah dalam kegiatan dakwah.

Penggerakkan yaitu : setelah rencana ditetapkan oleh pengurus, begitu pula setiap kegiatan-kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan dakwah itu dibagi-bagikan kepada pengurusnya, maka tindakan berikutnya ketua umum Panti menggerakkan mereka untuk melaksanakan kegiatan-kegiatannya, sehingga

apa yang menjadi tujuan dakwah yang tercapai. Dengan demikian, perlu adanya optimalisasi penggerakkan dakwah yang telah tertera di bab sebelumnya.

Pengawasan dalam hal ini, maka dibuat suatu laporan pertanggungjawaban aktivitas dakwah secara tertulis oleh pengurus tanpa adanya panduan baku, dan hal tersebut juga disepakati dan dipertanggung jawabkan secara lisan pada saat rapat atau musyawarah yang dihadiri oleh kepengurusan panti. Hal ini perlu adanya, optimalisasi dari seluruh pengurus agar pada setiap pengawasan dilakukan semakin maksimal dan sesuai dengan harapan sebelumnya.

2. Terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam proses pelaksanaan manajemen dakwah dalam kegiatan dakwah.
 - a. Faktor pendukung perencanaan adanya kegiatan-kegiatan yang mengimplementasikan visi, misi dan tujuan panti yang ada sejak didirikan. Dengan mempunyai perencanaan khusus baik itu dari segi pendanaan, pengadaan sarana dan prasarana, atau penambahan fasilitas lainnya.
 - b. Faktor pendukung pengorganisasian sebagaimana adanya struktur menjadikan sebuah organisasi, sangat terstruktur dalam melakukan kegiatan.
 - c. Faktor pendukung penggerakan dalam penggerakan dengan cara memberikan bimbingan sehingga anak-anaknya, menjadi anak yang memiliki kepribadian yang baik.

- d. Faktor pendukung pengendalian dan evaluasi dalam melakukan pengawasan setiap kegiatan rutin harian dan mingguan serta dalam Pendidikan, Kesehatan dan yang lainnya.

Adapun faktor penghambat dalam meningkatkan kesesjahteraan anak panti, yaitu:

- a. Faktor penghambat perencanaan kurangnya komunikasi antar sesama pengurus.
- b. Faktor penghambat pengorganisasian dalam menjalankan tugasnya masih belum sama dengan apa yang telah menjadi keputusan Bersama maupun menjadi sebuah musyawarah bersama.
- c. Faktor penghambat pergerakan, kurangnya sumber daya manusia juga sangat berpengaruh bagi sebuah lembaga.
- d. Faktor penghambat pengendalian dan evaluasi, dalam laporan pertanggungjawaban oleh para pengurus belum menggunakan petunjuk atau pedoman buku yang dijadikan acuan secara umum.

A. Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan diatas, maka ada beberapa hal yang dapat penulis sarankan kepada seluruh pengurus dan pengasuh sebagai berikut :

3. Ketua umum Panti hendaknya meningkatkan sosialisasi terhadap masyarakat luas guna pencapaian sumber dana.
4. Kepada para pengurus Panti agar kiranya menambah kualitas tenaga pengajar demi keberlangsungan aktivitas Panti.

5. Kepada masyarakat yang ada di lingkungan panti, untuk selalu mendukung dengan adanya kegiatan-kegiatan serta berpartisipasi dalam bagian yang telah ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A. Karim. 2007. *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Admin. 1999. *Pengertian Fungsi dan Tujuan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ali Mukti. 2017. *Komunikasi Antarbudaya dalam Tradisi Agama Jawa*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Amanda Riyo. Skripsi. *Optimalisasi Pelaksanaan Manajemen Panti Asuhan Muhammadiyah Bangkinang Sebagai Sarana Dakwah*.
- Amintarjo. Wawancara Pribadi. Pemalang 15 September 2021.
- Aminuddin Sanwar. *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*. Semarang: Fakultas Dakwah IAIN Walisongo.
- Annur Saipul. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Palembang: Rafah Press.
- Aris dan Syaefullah. *Gus Dur vs Amin Rais Dakwah*. Yogyakarta: Laela Thinkers.
- Arwani. Wawancara Pribadi. Pemalang 09 Januari 2022.
- Aziz Moh. Ali. 2008. *Ilmu Dakwah*. Surabaya: Kencana.
- Azwar Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- B. Siswanto. 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Bapak Amintarjo. Wawancara Pribadi. Pemalang 28 Agustus 2021.
- Barmawie Umary. 1984. *Materi Dakwah*. Solo: Ramadhani.
- Dapertemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Efendi Usman. 2011. *Asas Manajemen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Pesada, 2011.
- Elizabeth B. Hurlock. 1980. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Ciracas.
- Fatoni Siti Nur. 2014. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Fitriana. 2018. *Ilmu Kesejahteraan Keluarga. Banda Aceh: Syiah Kuala Universitas Press*.
- Hamzah Yaqub. 1992. *Filsafat Agama*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.

- Harun Dahlan. 1997. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ibu Ahliyah. Wawancara Pribadi. Pemalang 28 Agustus 2021.
- Ibu Hajah Yi'la. Wawancara Pribadi. Pemalang 15 Agustus 2021.
- Kementerian Agama. Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemahnya.
- Khasanah Siti Uswatun. Berdakwah Dengan Jalan Debat. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press.
- Krisminatri Tias. Skripsi. Manajemen Keuangan Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Kota Yogyakarta.
- Kurniadin Didin dan Imam Machali. 2014. Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kusmana. 2006. Islam dan Kesejahteraan Sosial. Jakarta: IAIN Indonesia Social Equality Project.
- Mahdi Ali. Skripsi. Aplikasi Manajemen Dakwah dalam Meningkatkan Efektifitas Kegiatan Dakwah di Yayasan Panti Asuhan Al-Hikmah Polaman Mijen Semarang Tahun 2004/2005.
- Majid Nur Kholis. Islam Doktrin dan Peradaban. Jakarta: Paramidhan.
- Manshur Ali. 2011. ZIS Untuk Kesejahteraan Umat. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Meleong Lexy J. 2000. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhtaron Zaini. 1996. Dasar-Dasar Manajemen Dakwah. Yogyakarta: PT. Al-Amin Press.
- Mulyasa. 2003. Manajemen Pendidikan Karakter. Jakarta: Bumi Aksara.
- Munir Abdul dan Mul Khan. 1996. Ideologi Gerakan Dakwah. Yogyakarta: Sipres.
- Munir Muhammad, Ilahi Wahyu. 2006. Manajemen Dakwah. Jakarta: Kencana.
- Muslim Agus. Wawancara Pribadi. Pemalang 09 Januari 2022.
- Nabiry An dan Fathul Bahri. 2008. Meniti Jalan Dakwah. Jakarta: Amzah.
- Nasution Rizki Adrian. Skripsi. Pelayanan Sosial Anak Berbasis Lembaga Kesejahteraan Sosial di Panti Asuhan Bani Adam AS Kecamatan Medan Deli Kota Medan.

- Poerwadarminto. 1982. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta.
- Qomarina Nur. 2017. Peranan Panti Asuhan dalam Melaksanakan Fungsi Pengganti Keluarga, *Ejournal Administrasi Negara*. Vol. 5, No. 3.
- Rahayu Eka Sari. Skripsi. Manajemen Dakwah untuk Pemberdayaan Anak Jalanan.
- Rahmadiana Fatiyah dan Dwi Amalia Chandra Sekar. 2019. Kontribusi Pengasuh di Panti Asuhan. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial* 20.1.
- Rahmat Jalaluddin. 1982. Retorika Modern. Bandung: Akademika.
- Saepuddin. Wawancara Pribadi. Pemasang 09 Januari 2022.
- Saputra Wahid. 2012. Pengantar Ilmu Dakwah. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Saputra Wahid. 2012. Pengantar Ilmu Dakwah. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Satria Ase. 2010. *Ciri-Ciri dan Syarat Pengawasan Menurut Para Ahli dan Pakar*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Shairozi. 2013. Ilmu Dakwah. Yogyakarta: Ombak.
- Shaleh A Rasyid. 1996. Dasar-Dasar Manajemen Dakwah. Yogyakarta: PT. Al-Amin Press.
- Shlmeh, Rosyad Abd. 1976. Manajemen Dakwah Islam. Jakarta: Bulan Bintang.
- Shochib Mochtar. 2006. Pola Asuh Orang Tua. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sirega Sofian. 2013. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Kencana Prenada.
- Supradewi Mazaya. 2011. Hubungan Konsep Diri dan Kebermaknaan Hidup Remaja Panti Asuhan. Vol.6.2.
- Suttoni, Sarmini. 2013. Strategi Pembentukan Anak. Surabaya: Kajian Moral.
- Syukir, Asmuni. 1983. Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam. Surabaya: Al-Ikhlash.
- Teja Mohammad. 2014. Perlindungan Terhadap Anak Terlantar di Panti Asuhan. Vol. VI No. 05/I/P3DI.
- Triastuti Sofiyatun, Mulyadi dan Pujiyanti Fauziah. 2012. PERANAN PANTI ASUHAN DALAM PEMBERDAYAAN ANAK MELALUI KETERAMPILAN SABLON, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Diklus, Edisi XVI, No.02.
- V. Wiratna, Sujarweni. 2014. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Winardi. 2000. Dasar-Dasar Ilmu Manajemen. Bandung: Alumni.

Yuliansyah Wildan. 2017. Kesehatan Masyarakat. Surakarta: PT. Borobudur
Inspira Nusantara.